

## **Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar**

**Elfina Prameswari Putri** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Candra Dewi**, Universitas PGRI Madiun

**Fida Rahmantika Hadi**, Universitas PGRI Madiun

✉ [elfinaputri9@gmail.com](mailto:elfinaputri9@gmail.com)

---

**Abstract:** This research aims to examine the implementation of animated video media on elementary school students' critical thinking abilities through literature studies. The method used is literature study by collecting and analyzing data from various sources such as journals, books and scientific articles that are relevant to the research topic. The results of the literature study show that the implementation of animated video media in elementary school learning can improve students' critical thinking skills. Animated video media has proven effective in attracting students' attention, visualizing abstract concepts, and creating a pleasant learning atmosphere. The use of animated video media can also train students to analyze, evaluate and make conclusions from the information presented. It can be concluded that animated video media is an effective learning media to be implemented in improving elementary school students' critical thinking skills.

---

**Keywords:** Audio Visual Media, Critical Thinking, Elementary School Students

---

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi media video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar melalui studi literatur. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa implementasi media video animasi dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Media video animasi terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan media video animasi juga dapat melatih siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat kesimpulan dari informasi yang disajikan. Dapat disimpulkan bahwa media video animasi merupakan media pembelajaran yang efektif untuk diimplementasikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

---

**Kata kunci:** Media Audio Visual, Berpikir Kritis, Siswa Sekolah Dasar

---



## PENDAHULUAN

Penting bagi siswa sekolah dasar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang merupakan salah satu dari empat ketrampilan 4C yang harus dimiliki, yakni komunikasi, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Kemampuan ini bertujuan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dalam pembelajaran dan mencari kebenaran dalam setiap informasi yang mereka dapatkan (Legowo et al., 2019). Dengan berpikir kritis, siswa dapat menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara objektif dan rasional, yang memungkinkan mereka untuk memecahkan masalah dengan efektif, membuat keputusan yang tepat, dan mengatasi tantangan sehari-hari. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Dalam konteks penggunaan media dalam pembelajaran, video animasi memiliki peran penting sebagai alat pendukung yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Menurut Kuswidyanarko (2017), media, termasuk video animasi, dapat menjadi sarana yang efektif bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Video animasi, yang menggabungkan gambar, suara, dan gerakan, menarik perhatian siswa dengan lebih baik (Ponza, 2018). Animasi, seperti yang dijelaskan oleh Wulandari (2020), adalah rangkaian gambar yang membentuk gerakan, sementara menurut Yudianto (2017), animasi merupakan kumpulan gambar objek dengan efek tertentu sehingga tampak realistis. Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki beberapa keunggulan. Pertama, video animasi mampu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Kedua, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif dengan adanya video animasi. Ketiga, video animasi dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dengan menganalisis informasi, mengevaluasi, dan membuat kesimpulan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi media video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar melalui studi literatur. Diharapkan analisis literatur yang komprehensif dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi literatur ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kata kunci yang terkait dengan topik penelitian, seperti "video animasi", "berpikir kritis", "siswa sekolah dasar", "implementasi media", dan lain-lain.
2. Mencari sumber literatur seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang membahas tentang implementasi media video animasi dalam pembelajaran di sekolah dasar dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Mengumpulkan dan memilih sumber literatur yang relevan dan berkualitas untuk dianalisis.
4. Menganalisis isi dari sumber literatur yang telah dikumpulkan dengan mengidentifikasi temuan-temuan penting, metode yang digunakan, hasil penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh.
5. Melakukan sintesis terhadap temuan-temuan dari berbagai sumber literatur untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang implementasi media video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Dengan menggunakan metode studi literatur ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam tentang implementasi media video animasi

dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Melalui beberapa hasil yang diperoleh dengan mengidentifikasi artikel atau jurnal, maka pembahasan dalam penelitian ini meliputi teman, penulis, tujuan, metode atau desain penelitian dan hasil yang dimunculkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, ditemukan bahwa implementasi media video animasi dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Beberapa temuan penting dari studi literatur ini adalah sebagai berikut: (1) Media video animasi terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Visualisasi yang menarik dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik Mayer, R. E. (2009) . (2) Suasana pembelajaran dengan menggunakan media video animasi menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Siswa terlibat secara aktif dalam mengamati dan menganalisis informasi yang disajikan dalam video animasi, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar Lowe, R. K. (2003). (3) Penggunaan media video animasi dapat melatih siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat kesimpulan dari informasi yang disajikan. Proses ini merupakan bagian penting dari kemampuan berpikir kritis Ennis, R. H. (2011) . (4) Implementasi media video animasi secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam aspek analisis, evaluasi, dan penalaran logis Tsamara, D., & Dafita, R. (2021).

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan hasil terkait media video animasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Proses pengumpulan data diawali dengan melakukan pencarian terhadap teori dan kajian pustaka secara online maupun offline. Analisis penelitian ini dilakukan secara non interaktif dan berlangsung secara terus menerus dalam mencari dan menemukan hasil kajian pustaka dari berbagai sumber. Teknik analisis data menyesuaikan dalam tahapan-tahapan penelitian, sehingga data akan diolah guna menganalisis dengan temuan dalam sumber pustaka yang terkait dengan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Data tersebut disusun dengan sistematis sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan dan kemudian dibaca serta dipelajari.

Dalam konteks pembelajaran, salah satu masalah yang sering muncul dalam beberapa penelitian adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep. Penelitian yang berfokus pada permasalahan tersebut berhasil membuktikan bahwa penggunaan media video dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep. Kelebihan dari penggunaan video dalam proses pembelajaran terletak pada kemudahan penyajian yang dapat diulang-ulang, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami isi materi. Selain itu, penyajian materi yang terstruktur juga membantu siswa dalam memahami konsep, khususnya dalam hal ini (Sudiarta & Sandra, 2016). Penggunaan media video animasi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga secara konsisten meningkatkan kemampuan mereka dalam memproses informasi secara kritis. Visualisasi yang efektif membantu memecahkan hambatan dalam pemahaman konsep, sementara interaksi yang dihasilkan dari penggunaan video animasi meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis yang terlatih melalui analisis dan evaluasi informasi dalam video animasi merupakan kompetensi yang penting untuk dikuasai dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan, disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Media ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, menggambarkan konsep-konsep abstrak dengan lebih jelas, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan media video animasi juga dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan membuat kesimpulan dari informasi yang disajikan. Oleh karena itu, media video animasi dapat dianggap sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ennis, R. H. (2011). The nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities. Presentation at the Sixth International Conference on Thinking at MIT.
2. Kuswidyanarko, A. (2017). The Analysis of Mathematical Literacy on Realistic Problem-Based Learning with E-Edmodo Based on Student's Self Efficacy. *Journal of Primary Education*, 6(2), 103–113.
3. Legowo, B., Kusharjanta, B., Sutomo, A. D., & Wahyuningsih, D. (2019). Increasing Competency 4C Using The G-Suite Application For Education. *International Journal Of Active Learning*, 4(2), 168–171.
4. Lowe, R. K. (2003). Animation and learning: Selective processing of information in dynamic graphics. *Learning and Instruction*, 13(2), 157-176.
5. Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
6. Tsamara, D., & Dafita, R. (2021). The effect of animated video learning media on critical thinking skills of elementary school students. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3330-3339.
7. Sudiarta, I. G. P., & Sandra, I. (2016). Pengaruh Model Blended Learning berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 49(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jppundiksha.v49i2.9009>.
8. Wulandari, Y. (2020). Pengembangan Media Video Berbasis Powtoon pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 269–279. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i2.16835>
9. Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.